

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia, dalam menjalankan pemerintahan diperlukan sarana dan prasarana yang tentunya tidak terlepas dari masalah pembiayaan pembangunan yang memerlukan banyak dana. Untuk memperoleh dana tersebut, maka pemerintah menyediakan pos penerimaan yaitu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) salah satunya adalah pajak.

Menurut Adriani dalam buku *“Pengantar Hukum Pajak”* (1991:2)

“Pajak adalah iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh wajib membayarkan menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi-kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintahan”.

Pajak mempunyai peranan penting sebagai sumber penerimaan Negara yaitu 75% APBN disumbangkan dari sektor pajak. Oleh karena itu pemerintah melalui Kementerian Keuangan yang menaungi Direktorat Jendral Pajak, terus berusaha agar penerimaan pajak yang telah ditetapkan tiap tahunnya dapat tercapai. Seiring dengan perkembangan yang ada, terdapat masalah yang timbul sehingga menuntut adanya penyempurnaan Undang-Undang Perpajakan agar pajak dapat lebih diterima masyarakat.

Menurut UU No. 28 tahun 2007 tentang perubahan Ketiga atas UU No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Pajak adalah :

“Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besar kemakmuran rakyat”.

Salah satu bentuk pajak adalah pajak penghasilan (PPh). Pajak Penghasilan merupakan pajak subjektif atau pajak langsung (pajak yang pemungutan pertama kali dilihat adalah subjeknya, kemudian baru objeknya) yang di pungut oleh pemerintah pusat. Pajak Penghasilan dikatakan pajak langsung karena memiliki kriteria, yaitu pengenaan pajak tersebut memperhatikan kondisi wajib pajak, beban pajak tidak dapat dialihkan, pajak penghasilan pada dasarnya self assesment system tetapi penerapannya dikombinasikan dengan with holding system, dan ada periode pemungutan.

Menurut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015, “Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama dan dalam bentuk apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan yang dilakukan oleh Orang Pribadi Subjek Pajak Dalam Negeri”.

Dengan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dalam laporan magang dengan Judul **“Perhitungan, Pemotongan, dan Pelaporan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Terhadap Pegawai Tetap Rektorat Universitas Andalas”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan dan pemotongan PPh pasal 21 untuk pegawai tetap di Rektorat Universitas Andalas.
2. Bagaimana prosedur penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 pada Universitas Andalas.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan ini antara lain:

1. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian kompre.
3. Untuk mengetahui perhitungan dan prosedur pemotongan, dan pelaporan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap pegawai tetap di Universitas Andalas.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat penulisan ini antara lain:

A. Bagi Penulis:

1. Untuk dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.
2. Dapat menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan penulis di bidang akuntansi, relasi, dan lain-lain.
3. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan, kreatifitas dan kedisiplinan dalam bekerja.

4. Memperoleh data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat Tugas Akhir guna mencapai gelar Diploma III pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

B. Bagi Universitas:

1. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia kerja.
2. Meningkatkan hubungan baik antara pendidikan dan dunia kerja.

C. Bagi Instansi:

1. Ikut berpartisipasi dengan memberikan pembinaan terhadap mahasiswa sehingga menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional.
2. Menunjang program pemerintah di bidang pendidikan untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Rektorat Universitas Andalas yang beralamatkan di Limau Manis, Kecamatan Pauh, Padang Sumatera Barat. Pelaksanaan magang direncanakan berlangsung selama dua bulan atau 40 hari kerja.

1.5 Metodologi Penulisan

A. Studi Kepustakaan (Library Research)

Dalam pengumpulan dengan metode studi kepustakaan ini, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data sebanyak

mungkin referensi yang relevan dan berhubungan dengan permasalahan. Referensi ini meliputi buku-buku, teks, maupun berita dari internet dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang perpajakan.

B. Pengumpulan Data Lapangan

Pengumpulan data ini dilaksanakan di Rektorat Universitas Andalas sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan laporan kerja praktek. Adapun teknik pengumpulan data lapangan yang dilakukan adalah:

- Pengamatan langsung terhadap operasi kantor yang bersangkutan
- Mengadakan Wawancara dengan karyawan tersebut
- Pengambilan data dokumen-dokumen yang terkait. Dokumen-dokumen yang terkait dengan laporan magang ini adalah; Struktur Organisasi Universitas Andalas, Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/ atau Pasal 26, Surat Setoran Pajak dan Bukti Potong Pajak.

C. Metode Analisis Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menganalisis data-data tersebut dengan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disajikan dalam lima bab. Penjelasan masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas pada kegiatan penelitian.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Memberikan gambaran tentang instansi yang terkait mulai dari sejarah berdirinya, visi misi, arti dari logo dan struktur organisasi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Memberikan penjelasan tentang tata cara pemotongan/pemungutan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 atas gaji karyawan pegawai tetap.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian.

